

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Sementara itu, Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian autentik.<sup>2</sup>

Meningkatan mutu pembelajaran yaitu suatu rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran tersebut secara terus menerus dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guna memberi nilai tambah pada hasil lulusan dari suatu lembaga pendidikan. Dan proses pembelajaran tersebut terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru

---

<sup>2</sup> Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif, Jakarta: Kencana, 2010

yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, akhlaq serta aktif membangun peradaban bangsa yang bermartabat, hal ini hampir sama dengan konsep pendidikan karakter. Di dalam Islam konsep pendidikan karakter yang pertama yang harus dikenalkan kepada anak didik adalah akidah atau keyakinan kepada sang pencipta ( Khaliq ) yaitu Allah, dengan harapan melandasi sikap dan tingkah laku serta kepribadian anak didik bahwa segala sesuatu ada penciptanya, dan Allahlah yang Maha Pencipta, oleh karenanya yang patut disembah pun hanyalah Allah SWT.

SMKS Al Mahrusiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdapat didalam Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah. berdiri pada tahun 2011 yang bertempat di Kelurahan Ngampel Kecamatan Ngampel Kota Kediri. Awalnya SMKS Al Mahrusiyah mempunyai 1 jurusan yaitu teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), di Tahun 2023-2024 ini SMKS Al Mahrusiyah sudah memiliki 4 Jurusan yaitu: Brodcas Produksi Film, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Teknik Elektronika Industry, dan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi yang bernaung pada dinas pendidikan Kota Kediri.<sup>3</sup>

Perbedaan pembelajaran contextual teaching and learning yang penulis maksud dengan penelitian sebelumnya adalah mengedepankan aspek kerja sama kelompok, dan menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk

---

<sup>3</sup> Data SMKS Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri 2024

menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. *Contextual Teaching and Learning* juga mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Untuk itu, maka penulis mencoba untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri”

Strategi SMKS Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dalam melakukan pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti pembelajaran bersifat teoritis & abstrak yang menurut saya kurang menarik bagi siswa. Jadi perlu adanya strategi yang menarik seperti Strategi *Contextual Teaching and Learning*, yang mana strategi tersebut melibatkan semua komponen pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dari strategi *Contextual Teaching and Learning*, SMKS Al Mahrusiyah bisa melakukan metode pembelajaran dengan mengedepankan aspek kerja sama kelompok dan menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. Melalui metode *Contextual Teaching and Learning* diharapkan bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam menguasai keterampilan bahasa dan mampu terampil berbicara. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap proses pencapaian kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran keterampilan berbicara dapat dilaksanakan dengan metode CTL guru mampu

mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Hasil yang diperoleh siswa lebih aktif dan terampil dalam berbicara sehingga kemampuan berbahasa anak akan meningkat sesuai dengan perkembangan usia anak.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan teoritis, terutama mengenai strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di

SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian dan menjadi sumber kajian penelitian lainnya.

## 2. Kegunaan Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

### 3. Bagi Sekolah

Khususnya SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan juga pertimbangan bagi manajemen, terutama untuk meningkatkan produktivitas dan juga memberikan pengetahuan mengenai strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

## E. Definisi Operasional

1. Penerapan/Implementasi adalah suatu kegiatan atau tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan.

Penerapan mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.

## 2. Strategi *Contextual Teaching and Learning*

Strategi *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Beberapa pengertian pembelajaran kontekstual menurut para ahli pendidikan adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.

## 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar benar menjiwei, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran islam itu benar benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.

## F. Penelitian Terdahulu

1. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah.*<sup>4</sup>

Tujuan dari penelitian tersebut untuk memberikan pengetahuan mengenai strategi *contextual teaching and learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang menciptakan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau keadaan yang terlihat. Sumber data primer diperoleh dari guru, dan data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, data tertulis dan dokumentasi yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran IPA disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan telah sesuai dengan visi misi sekolah, perencanaan telah dituangkan di dalam silabus kemudian dijabarkan di dalam RPP yang dibuat di awal tahun pembelajaran dan diterapkan sesuai dengan kondisi siswa, penyusunan RPP akan disesuaikan dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus dari mata pelajaran IPA. Pelaksanaan pembelajaran CTL di SD Negeri Tamansari Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA, dari

---

<sup>4</sup> Kartika Wijayanti, "Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah", (*Skripsi*, UIN Raden Intang Lampung, 2022), 23

segi proses kegiatan pembelajaran, keaktifan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kemampuan berfikir konstruktivistik siswa meningkat. Peningkatan kemampuan berfikir konstruktivistik siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di SD Negeri Tamansari Lampung Tengah peningkatan kemampuan berfikir konstruktivistik siswa di dasari kompetensi guru di dalam mengelola kelas terlebih dahulu, mulai dari kegiatan bertanya, dan media pembelajaran, guru dalam mengoptimalkan seluruh kemampuan siswa untuk dapat aktif ikut serta di dalam pembelajaran melalui pemberian motivasi kepada siswa, adanya upaya untuk menanggulangi kendala dari kurang keefektifan pendekatan pembelajaran CTL dengan cara memperbanyak prosentase waktu untuk guru. Guru akan memanfaatkannya untuk ceramah dan siswa akan mempraktikkannya ataupun menganalisis kemudian untuk di definisikan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain sama- sama membahas mengenai strategi *Contextual Teaching and Learning* yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tempat penelitian yang mana pada penelitian ini terletak di SMK Al-Mahrusiyyah Lirboyo sedangkan penelitian terdahulu bertempat di SD Negeri Tamansari Lampung Tengah.

2. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MI Muhammadiyah 4 Kabupaten Kediri.*<sup>5</sup>

Tujuan dari penelitian tersebut untuk memberikan pengetahuan mengenai strategi *contextual teaching and learning* dan prosedur dimaksudkan sebagai metodologi atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang lazim disebut metode ilmiah (*Scientific methods*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di MI Muhammadiyah 4 Kandat dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diantaranya yakni pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), guru mengalami hambatan/kesulitan dalam penerapannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian data dan verifikasi.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain sama- sama membahas mengenai strategi *Contextual Teaching and Learning* yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan

---

<sup>5</sup> Fira Iin Triliani, "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Muhammadiyah 4 Kandat Kabupaten Kediri", (*Skripsi*, UIT Lirboyo Kediri, 2023), 43

perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tempat penelitian yang mana pada penelitian ini terletak di MTS Al-Mahrusiyah Lirboyo sedangkan penelitian terdahulu bertempat di MI Muhammadiyah 4 Kabupaten Kediri.

3. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri.*<sup>6</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan *Quantum Teaching* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di MTs AL Mahrusiyah Lirboyo sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan melihat jawaban yang diberikan oleh siswa yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih cara menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru sudah baik. Selain itu penggunaan penerapan *Quantum Teaching* yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran pendidikan Agama Islam MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Tahun Ajaran 2021/2022, yang dilakukan dengan tes observasi dan wawancara didapatkan hasil bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan kognitif peserta didik kelas dengan jumlah yang sangat baik dan meningkat serta perubahan tingkah laku peserta didik dan keaktifan dalam proses pembelajaran agama islam

---

<sup>6</sup> Moehamad Zakarsih Nuriman, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri”, (Skripsi, UIT Lirboyo Kediri, 2023), 32

meningkat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian, data-data berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitian yaitu di MTS Al-Mahrusiyyah Kota Kediri. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan penelitian yang mana pada penelitian ini membahas mengenai strategi *contextual teaching and learning* sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai strategi *quantum teaching*.

#### 4. Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam mata pembelajaran PAI di SMA Modern Al-Rifaie 2 Gondanglegi Malang.<sup>7</sup>

Tujuan penelitian adalah siswa mampu mengaplikasikan materi dengan baik setiap ilmu yang ia dapatkan guna kehidupannya. Pembelajaran yang optimal sangat diperlukan dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI sudah berjalan dan dapat dikategorikan belum maksimal. Hal tersebut karena adanya penghambat dari diri siswa tersebut yaitu masih terdapat siswa yang bergantung kepada guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Mohammad Ilham Ulil Albab, "Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam mata pembelajaran PAI di SMA Modern Al-Rifaie 2 Gondanglegi Malang", (*Skripsi*, UIT Lirboyo Kediri, 2023), 59

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain sama- sama membahas mengenai strategi kontekstual yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tempat penelitian yang mana pada penelitian ini terletak di MTS Al-Mahrusiyyah Lirboyo sedangkan penelitian terdahulu bertempat di SMA Modern Al-Rifaie 2 Gondanglegi Malang.

5. *Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL), (Pembelajaran melalui tindakan).*<sup>8</sup>

Tujuan penelitian untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* penulis mencoba bagaimana hasil-hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, namun dari pengalaman tersebut ketika guru hanya focus dalam penggunaan metode ceramah, tanya jawab saja hasil belajar siswa stagnan bahkan cenderung turun, hal ini disebabkan minat siswa dalam belajar rendah yang tentu secara otomatis keaktifan belajarnya juga rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap siswa hal ini dibuktikan dengan kesiapan antusias siswa untuk mengikuti pelajaran sudah baik, tanggung jawab siswa terhadap kelompoknya pada proses pembelajaran sudah terlihat baik, kedisiplinan siswa sudah mulai baik, siswa tidak lagi malu-malu, dan siswa sudah mulai kompak dan mulai bisa kerjasama.

---

<sup>8</sup> Ahmad Hulaimi, "Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL), (Pembelajaran melalui tindakan)", *Jurnal Tarbawi* 4.1 (2019)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai strategi *contextual teaching and learning*. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis pembahasan.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **BAB I** membahas Tentang: a) Konteks permasalahan, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, e) Definisi Operasional , f) Penelitian Terdahulu, g) serta sistematika penulisan.
2. **BAB II** membahas landasan teori dan kajian pustaka yang digunakan pada penelitian. Landasan teori membahas seputar teori-teori dan konsep yang dilakukan. Sedangkan kajian pustaka berisi tentang pemaparan beberapa penelitian terdahulu.
3. **BAB III** Memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis dan Pendekatan Penelitian, b) Kehadiran Penelitian, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-Tahap Penelitian, i) Sistematika Penulisan.
4. **BAB IV** Memaparkan data atau sajian data serta pembahasan dari hasil penelitian. Yang membahas tentang : a) Setting penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian, c) Pembahasan
5. **BAB V** Membahas kesimpulan dari penelitian dan saran.